

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Dipilihnya LPK DJ Arie School sebagai lokasi penelitian pada penelitian ini ialah karena LPK ini merupakan LPK yang berbasis *public speaking* yang terkenal di kota Bandung dan menjadi tujuan utama para calon *public speaker* dalam menimba ilmu tentang *public speaking*. Lokasi dari LPK DJ Arie School sangat strategis untuk diakses, yakni berada di Jalan Taman Sari No. 42A. lokasinya berdekatan dengan kampus UNISBA dan merupakan daerah tempat nongkrong anak-anak muda Bandung. Pemilihan lokasi yang strategis ini bertujuan agar semua orang yang berminat terhadap *public speaking* dapat dengan mudah mengaksesnya dan tidak perlu mengalami kesulitan untuk mencapai lokasinya karena berada persis di tepi jalan raya.

Subjek dari penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dari hasil lapangan di LPK DJ Arie School. Menurut Spradley dalam Sugiyono (2011: 297) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: *place*, *actors* dan *activity*.

1. *Place* (Tempat) yaitu sumber data yang berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan dalam keadaan diam atau benda tak bergerak. Seperti gedung beserta fasilitas-fasilitasnya, kondisi lokasi dan sebagainya yang ada di LPK DJ Arie School.
2. *Actors* (Orang-orang) yaitu sumber data berupa informan yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan yang didapat dari hasil wawancara. Dalam penelitian ini, yang menjadi *actors* ialah ketua penyelenggara, pengelola pelatihan dan siswa magang.
3. *Activity* (Aktivitas) yaitu segala kegiatan yang terjadi di LPK DJ Arie School yang dilakukan oleh *actors*. Dalam penelitian ini, aktifitas yang dimaksud

Yayu Yusdiana , 2014

Studi deskriptif pengelolaan program Pelatihan public speaking dalam meningkatkan kompetensi peserta magang di LPK Dj Arie

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ialah seperti aktifitas kehidupan di LPK DJ Arie School, kegiatan belajar-mengajar dan kinerja dari setiap *actors* yang ada di tempat tersebut.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa langkah yang akan peneliti lakukan dalam penelitian, seperti menurut Hijriyyah (2013: 55-56) yang menyatakan langkah-langkah tersebut yaitu:

- a. Menyusun rencana penelitian. Rencana penelitian ini sama dengan proposal penelitian, dimana penulis memilih lokasi dan lapangan penelitian, menentukan jadwal penelitian, memilih alat penelitian, merancang pengumpulan data, menentukan latar belakang masalah dan alasan penulis melakukan penelitian di tempat tersebut serta kajian kepustakaan yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus penelitian. Kajian teori yang di dapat berkaitan dengan pengelolaan program *public speaking* dalam meningkatkan kinerja peserta magang di LPK DK Arie School.
- b. Memilih lapangan fokus penelitian. Dalam memilih lapangan fokus penelitian, penulis menyesuaikan dengan teori yang di dapat dengan kesesuaian di lapangan.
- c. Mengurus perizinan. Perizinan dibuat dan dikeluarkan oleh pihak-pihak yang bersangkutan dengan kegiatan penelitian ini, seperti pihak Universitas dan pihak di LPK DJ Arie School.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Penulis terlebih dahulu membaca dari kepustakaan, mencari tahu dari orang lain tentang objek yang di teliti serta penulis akhirnya menjadi siswa di LPK DJ Arie School selama 6 bulan. Sehingga, dengan ini penulis mengetahui dan mengenal situasi serta kondisi daerah tempat penelitian. Maka, peneliti memiliki gambaran umum dari keadaan lapangan di LPK DJ Arie School.
- e. Memilih dan memanfaatkan responden. Responden yang dipilih, ditentukan oleh penulis dengan menyesuaikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

Responden disini ialah ketua penyenggara sebagai pemilik dari LPK DJ Arie School, staff pegawai dan pesrta magang di LPK DJ Arie School.

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan penelitian dibutuhkan oleh penulis untuk melakukan pelaksanaan penelitian di LPK DJ Arie School, dimana perlengkapan itu ialah surat izin dari Universitas, pedoman penelitian seperti instrumen penelitian, perlengkapan fisik seperti alat perekam wawancara dan kamera untuk mengabadikan setiap momen selama penelitian dan terakhir ialah kontak dengan lembaga LPK DJ Arie School agar mudah dalam menghubunginya.

2. Tahap Pelaksanaan

Menurut Hijriyyah (2013: 57), menyatakan bahwa tahap pelaksanaan merupakan tahapan penelitian yang langsung dilakukan di tempat penelitian dengan mengaplikasikan dan menggunakan semua peralatan perlengkapan penelitian. Berikut adalah tahapan pelaksanaannya:

- a. Memasuki lapangan. Pada tahap ini, penulis berusaha memahami karakteristik objek penelitian agar didapatkan suatu keakraban selama dalam masa penelitian. Keakraban tersebut penting bagi penulis agar kegiatan penelitian berjalan dengan lancar dan didapatkan data yang diinginkan dengan lebih mudah.
- b. Mengadakan wawancara. Responden atau informan dalam kegiatan wawancara ini ialah ketua penyenggara atau pemilik LPK DJ Arie School, staf dan peserta magang. Dimana pada setiap wawancara dengan subjek tersebut diatas dibedakan isi pertanyaan dari wawancarannya agar didapatkan data yang akurat dari berbagai sudut pandang dari responden atau informan.
- c. Melakukan observasi. Observasi dilakukan terhadap lingkungan LPK DJ Arie School dan seluruh kegiatannya termasuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ketua penyenggara atau pemilik LPK DJ Arie School, staf dan peserta magang selama proses pembelajaran dan proses magang di LPK DJ Arie School.

3. Tahap Akhir

Untuk pengecekan kebenaran dari data dan informasi yang didapatkan oleh penulis maka dibutuhkan member check dan triangulasi terhadap data dan informasi yang diperoleh tersebut agar didapatkan kebenaran yang selalu dikonfirmasi dan diteliti kembali pada sumber datanya. Triangulasi dibutuhkan untuk membandingkan data hasil wawancara mendalam dari ketua penyenggara atau pemilik LPK DJ Arie School, staf dan peserta magang dengan menggunakan metode yang sama.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Pendekatan yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2011: 15):

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini, ialah karena pendekatan kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode deskriptif dimana dengan penggunaan metode ini penulis dapat mendeskripsikan dan menggambarkan suatu keadaan yang tengah berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa gejala tertentu untuk mendapatkan teori yang relevan dengan keadaan tersebut.

Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif pada penelitian ini ialah berdasarkan pada masalah yang diteliti dengan mendeskripsikan mengenai pengelolaan program *public speaking* yang dilakukan oleh ketua penyelenggara dan staf LPK DJ Arie School terhadap meningkatnya kinerja peserta magang di LPK DK Arie School.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan masalah penelitian, masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengelolaan

Pengelolaan atau manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan terhadap segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (Sudjana. 2010: 17)

Pengelolaan dalam penelitian ini adalah praktek atau proses pengelolaan dimulai dari perencanaan hingga pengawasan dalam *pelatihan public speaking* yang berlangsung di LPK DJ Arie School.

2. Program

Program dapat diartikan sebagai kegiatan yang disusun secara terencana dan memiliki tujuan, sasaran, isi dan jenis kegiatan, pelaksana kegiatan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat-alat biaya dan sumber-sumber pendukung lainnya. Secara lebih luas, program yaitu kegiatan yang memiliki komponen, proses dan tujuan program. (Sudjana, 2006: 4)

Program yang dimaksud disini adalah suatu himpunan instruksi tertulis yang menjadi acuan-acuan dalam penyelenggaraan pelatihan di LPK DJ Arie School dan menjadi patokan yang mengukur tingkat keberhasilan pelatihan.

3. Pelatihan

Pelatihan adalah tindakan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seorang pegawai untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. (Kamil, 2012: 3)

Pelatihan yang dimaksudkan disini ialah program pelatihan public speaking yang diberikan kepada anak-anak muda yang ingin mempelajari *public speaking*. Pelatihan public speaking yang diberikan ialah pelatihan yang menekankan pada keterampilan dalam berbicara didepan khalayak umum dan menjadi seorang broadcaster yang handal.

4. *Public Speaking*

Yang dimaksud dengan *public speaking* disini adalah suatu kegiatan pelatihan kecakapan berkomunikasi yang dilaksanakan oleh LPK DJ Arie School dengan menggunakan kurikulum yang berbasis praktek dan lebih menekankan pada bidang *broadcasting*. Sehingga, lulusannya nanti diharapkan dapat menjadi seorang *broadcaster* yang handal dengan karir yang dapat dijalani seperti di Stasiun radio dan televisi.

5. Peserta Magang

Peserta magang disini ialah mereka yang mengikuti pelatihan *public speaking* di LPK DJ Arie School sebanyak 15 orang, dan diambil 2 orang peserta magang. Mereka inilah yang nanti menjadi objek penelitian dan dari merekalah peneliti akan menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai pelatihan *public speaking* di LPK DJ Arie School.

6. Kompetensi

Kompetensi disini ialah kemampuan yang dimiliki oleh peserta magang yang mengikuti pelatihan *public speaking* di LPK DJ Arie School, dimana mereka di dilihat dari segala kegiatan dan perkembangannya mulai dari awal masuk pelatihan hingga selesainya pelatihan.

E. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, sebelum hal tersebut dilakukan diperlukan adanya instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan dengan hal-hal yang ingin peneliti ketahui mengenai lembaga yang peneliti teliti. Instrumen dibuat dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan peneliti pada saat dilapangan.

Peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan berperan serta dalam kegiatan subjek penelitian, agar data yang didapatkan diperoleh secara akurat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dan terwawancara untuk memperoleh informasi. Pewawancara berpedoman pada lembar acuan berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang digunakan dalam kegiatan wawancara. Melalui pedoman itu, peneliti tidak akan jauh melenceng dari pertanyaan yang telah terkonsep. Sehingga menghindari ketidakfokusan kegiatan penggalan data.

2. Pedoman Observasi

Menurut Arikunto (2010: 200) menyatakan bahwa pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Daftar jenis kegiatan ini menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian, sehingga peneliti dapat mengamati data secara lengkap dan pengamatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Kamera dan Alat Perekam

Kamera dan alat perekam digunakan untuk mendokumentasikan data yang telah diperoleh sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Alasan Rasionalnya

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi karena dengan mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (Arikunto, 2010: 199-200).

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti akan melakukan observasi di LPK DJ Arie School. Peneliti akan mengobservasi perilaku berkomunikasi dan dampak dari kegiatan pembelajaran *Public Speaking* yang dilakukan oleh peserta pelatihan *Public Speaking* di LPK DJ Arie School. Peran LPK DJ Arie School pun akan

peneliti observasi sebagai pelaksana dari kegiatan pelatihan ini. Selain itu peneliti akan menggunakan teknik wawancara.

- a. Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban. Dengan angket, peneliti akan menggali informasi pada para peserta magang mengenai keseluruhan kegiatan magang yang mereka jalani selain itu untuk mengetahui bagaimana kinerja kelembagaan di LPK DJ Arie School dimata para peserta magang.
- b. Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dimana dengan melakukan wawancara ini, peneliti dapat menggali lebih banyak data tentang pelatihan yang dilaksanakan sehingga data tersebut dapat diakui kebenarannya.
- c. Observasi, adalah pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Arikunto (2010: 200) terdapat dua cara observasi, yaitu observasi *non-sistemis*, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen penelitian dan observasi *sistematis*, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Peneliti akan melakukan observasi partisipasi, yaitu (*participant observation*) dengan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan dan menggunakan observasi sistematis dimana peneliti berpedoman pada instrumen pengamatan yang telah peneliti buat. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

G. Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono: 335).

Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif yang bersifat induktif. Analisis data ini berdasarkan dari data yang diperoleh lalu berkembang menjadi pola hubungan tertentu hingga menjadi hipotesis. Dengan hipotesis tersebut dilakukan pengumpulan data berulang-ulang hingga mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Bila data tersebut dilakukan secara berulang-ulang menggunakan teknik triangulasi dan ternyata hipotesis dapat diterima maka selanjutnya berkembang menjadi teori.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisis data ialah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum data dengan memilih hal-hal pokok dan memilih hal-hal yang penting dalam penelitian dimana peneliti menyortir data-data yang telah didapat agar peneliti lebih memfokuskan pada data yang penting. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data menurut Sugiyono (2011: 339) merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Hijriyyah (2013: 65) menyatakan setelah mereduksi data, langkah selanjutnya ialah dengan mendisplay data atau penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan cara membentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya yang dengan penyajian data tersebut data dapat lebih mudah dipahami karena memiliki pola hubungan yang tersusun. Setelah medisplaykan data dan memahami apa yang terjadi, maka peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011: 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dibuktikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara untuk menilai keabsahan data dengan tujuan memperkaya informasi yang telah didapat sebelumnya dengan data yang baru. Triangulasi tidak hanya didapat dari sumber data tunggal, tapi dari semua sumber yang menjadi subjek penelitian penulis, sehingga penulis sapat mengecek kebenaran data yang di dapat dari setiap sumber. Pada langkah keempat ini peneliti berusaha menarik kesimpulan dari data yang telah di dapat dan melakukan verifikasi data sehingga menghasilkan data yang valid. Peneliti menggunakan triangulasi dengan menggunakan sumber data yang berbeda dan menggunakan metode yang sama sehingga peneliti nantinya akan membandingkan data hasil wawancara antara ketua penyelenggara atau pemilik LPK DJ Arie School, staf dan peserta magang. Proses triangulasi melalui observasi, wawancara dan angket yang penulis lakukan pada ketua penyelenggara atau pemilik LPK DJ Arie School, staf dan peserta magang.

5. Hubungan antara pengelola, peserta dan user/masyarakat

Pengelola mengelola pelatihan DJ Arie School dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Pada saat magang pun, pengelola terus memantau peserta pelatihan sehingga seluruh kegiatan yang dilakukan peserta pada saat magang terpantau. Peserta pelatihan melakukan pelatihan dalam kelas selama dua bulan, lalu pada bulan ke tiga mereka melakukan magang dimana pada proses magang tersebut terdapat tiga kali magang Mc woro-woro, dua kali magang Mc Event dan terakhir magang siaran selama 2 minggu di Radio Rakita yang telah menjalin kerjasama dengan DJ Arie School. Masyarakat berperan sebagai pengguna dari lulusan DJ Arie School ini, dimana di dalam masyarakat mereka para peserta telah terjun kedalam dunia kerja dengan menggunakan keahlian yang didapatkan selama belajar di pelatihan DJ Arie School.

Hubungan antara ketiganya ialah pengelola pelatihan berperan sebagai pencetak atau penyedia lulusan pelatihan *public speaking*. Dimana peserta yang masuk kedalam pelatihan tersebut di latih dengan baik sehingga lulusan-lulusannya dapat diterima oleh masyarakat yang menjadi pengguna dari hasil lulusan DJ Arie School.